

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

#### Latar Belakang Eksistensi Proyek

Di bagian Timur Indonesia terdapat sebuah propinsi yang berlimpah dengan kekayaan alamnya seperti Cengkeh, Pala dan Mutiara dan propinsi tersebut adalah Maluku. Dalam sejarah Maluku juga adalah propinsi yang tertua di Indonesia berdasarkan catatan yang di temukan di Mesopotamia, Persia dan Mesir.

Kota Ambon dikenal sebagai sebutan Ambon Manise yang adalah ibu kota dri Maluku. Kota Ambon saat ini dikabarkan tela bertambah padat dan juga sudah tak talayak dihuni untuk menampung penduduk dari tahun ke tahunnya akibat jumlah penduduk yang melonjak secara drastis.. Secara geografis Kota Ambon berada pada garis bujur 128° – 129° BT dan garis lintang 3° – 4° LS dengan Wilayah administrasi seluas 2/5 dari luas Pulau Ambon atau 377 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas lautan 17,55 Km<sup>2</sup> dan daratan 359,45 Km<sup>2</sup> serta panjang pasir pantai 98Km<sup>1</sup>.

Arti Seni dalam KBBI adalah sebuah kemampuan menciptakan sebuah hasil seni yang berkualitas serta merupakan hasil karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukis, ukiran maupun kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai yang tinggi<sup>2</sup>. Seni merupakan gagasan dan proses kerja dan hasil dari pencipta yang menggunakan kemampuan dan kepekaan indra, hati, kreatif dan pikiran untuk memperoleh suatu karya yang memiliki kesan bernilai senim seimbang, indah serta lainnya (Sumanto). Dalam penciptaan/penataan sebuah karya seni yang dilakukan oleh seniman membutuhkan keterampilan, kreatifitas yang khusus dalam membuat karya seni menyesuaikan bentuk seni

---

<sup>1</sup> Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1979 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Ambon,” 1979.

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, “KBBI,” 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni>.

yang dibuat. Bentuk ciptaan sebuah seni sangat beragam yang dapat dilihat melalui bentuk, proses serta teknik dalam menciptakan karya dan wujud dari media yang dipakai<sup>3</sup>.

Arti kata budaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah pikiran, adat istiadat serta akal budi yang telah menjadi kebiasaan dan sulit diubah<sup>4</sup>. Budaya atau Kebudayaan juga merupakan sebuah kata jamak kata dari *budhi* (akal atau budi) dimengerti sebagai sesuatu yang memiliki kaitan dengan akal dan budi yang diambil dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah*. Kebudayaan dalam lainnya yaitu menggunakan bahasa inggris adalah *culture* yang diambil dari bahasa latin yaitu *colere* yang memiliki arti mengolah atau mengerjakan maupun dapat diartikan sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* sering diartikan sebagai "Kultur" dalam Bahasa Indonesia.

Kota Ambon juga mendapat pengaruh bangsa Portugis dan bangsa Belanda. Portugis datang ke Ambon pada awal abad ke-16 (tahun 1513), dan membangun beberapa benteng di Pulau Ambon, baik untuk kepentingan pengintaian musuh maupun untuk penampungan rempah-rempah dan tempat tinggal. Penduduk dalam benteng dan disekitar Benteng Nussa Sanhora de Anuciada yang dibangun oleh Portugis di Pulau Ambon bagian selatan menjadi cikal bakal pembentukan Kota Ambon, pengendalian administrasi dan pemerintahan cikal bakal kota Ambon ini dilakukan di dalam benteng.

Ambon merupakan kota dengan penduduk yang juga menyukai seni dan budaya. Beberapa kegiatan seni dan budaya yang diselenggarakan adalah kegiatan Ambon Extravaganza dengan sejumlah festival seperti vokal grup, lomba nyanyi solo, festival tari, festival musik, festival kora-kora (perahu tradisional)<sup>5</sup>, juga kegiatan lainnya di kota Ambon adalah dari komunitas sastra dan seni yang dilakukan untunk mengingat tsunami dasyat<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sumanto, "Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD" (Jakarta: Depdiknas, 2006), 5.

<sup>4</sup> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, "KBBI," 2016.

<sup>5</sup> "Rangkaian Kegiatan Ambon Extravaganza 2019 Bangkitkan Lagi Seni Budaya Lokal Untuk Kaum Milenial," 2019, <https://www.satugaluku.id/2019/03/26/rangkaian-kegiatan-ambon-extravaganza-2019-bangkitkan-lagi-seni-budaya-lokal-untuk-kaum-milenial/>.

<sup>6</sup> Rahmat Rahman Patty, "Seniman Ambon Kenang 340 Tahun Tsunami Dahsyat," Kompas.com, 2014, <https://regional.kompas.com/read/2014/02/18/2218355/Seniman.Ambon.Kenang.340.Tahun.Tsunami.Dahsyat>.

dan kegiatan lainnya seperti kegiatan Mangente Ambon yang berisi karnaval dan festival seni budaya<sup>7</sup>.

Ambon juga saat ini sedang berkembang dalam hal seni, seni yang juga berkembang saat ini di kota Ambon ialah seni musik mengingat Ambon saat ini sudah dinobatkan oleh UNESCO pada 31 Oktober 2019 yang bertepatan dengan hari kota sedunia sebagai salah satu dari 66 kota musik dunia dan juga berada dalam jaringan organisasi kota kreatif dalam naungan UNESCO<sup>8</sup>.

Kota Ambon didalam peraturan walikota saat ini juga sedang berusaha meningkatkan produktivitas seniman dan meningkatkan akses terhadap sumber daya seniman dan musisi di kota Ambon<sup>9</sup>. Dalam peraturan kota Ambon juga terdapat pasal mengenai peraturan yang mengatur tentang kepentingan masyarakat Ambon dalam hal berupa sanggar seni maupun bidang lainnya<sup>10</sup>.

Kota Ambon saat ini juga belum memiliki fasilitas yang dikhususkan bagi para seniman Maluku untuk mempromosikan karya-karyanya ataupun membuat karya seni dan tempat pendidikan seni sehingga dibutuhkan fasilitas yang memadai kegiatan-kegiatan tersebut. Beberapa tempat yang sering digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan seni dan budaya adalah lapangan merdeka yang umumnya digunakan untuk kegiatan olahraga masyarakat Ambon.

#### **Tabel 1.1 Daftar Kegiatan Seni dan Budaya di Kota Ambon**

---

<sup>7</sup> Winda Destiana Putri, “‘Mangente Ambon’, Upaya Si Manise Jangkit Wisatawan,” [republika.co.id](https://republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/15/04/18/nn027c-mangente-ambon-upaya-si-manise-jangkit-wisatawan), 2015, <https://republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/15/04/18/nn027c-mangente-ambon-upaya-si-manise-jangkit-wisatawan>.

<sup>8</sup> Syaiful W Harahap, “Kota Ambon Ditetapkan UNESCO Sebagai Kota Musik Dunia,” [Tagar.id](https://www.tagar.id/kota-ambon-ditetapkan-unesco-sebagai-kota-musik-dunia), 2019, <https://www.tagar.id/kota-ambon-ditetapkan-unesco-sebagai-kota-musik-dunia>.

<sup>9</sup> Walikota Ambon, “Peraturan Walikota Ambon Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Ambon Menuju Kota Musik Dunia,” 2017, [http://jdih.ambon.go.id/uploads/lampiran/PERWALI NOMOR 26 TAHUN 2017.PDF](http://jdih.ambon.go.id/uploads/lampiran/PERWALI%20NOMOR%2026%20TAHUN%202017.PDF).

<sup>10</sup> Walikota Ambon, “Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Negeri.Pdf,” 2017, [http://jdih.ambon.go.id/uploads/lampiran/PERDA NOMOR 8 TAHUN 2017.PDF](http://jdih.ambon.go.id/uploads/lampiran/PERDA%20NOMOR%208%20TAHUN%202017.PDF).

| No | Daftar Kegiatan   | Tempat Pelaksanaan    | Fungsi Utama Tempat |
|----|---|-----------------------|---------------------|
| 1  | Festival Seni dan Budaya                                  | Pantai Hukurilla      | Rekreasi            |
| 2  | Kegiatan Musik Hari Ulang Tahun (HUT) kota Ambon ke - 444 | Gong Perdamaian       | Monumen             |
| 3  | Festival Seni Qasidah                                     | Gedung Islamic Center |                     |
| 4  | Festival Musik Jalur Rempah                               | Kecamatan Leihitu     |                     |

Sumber : dari berbagai sumber

Dengan kebutuhan kota Ambon yang semakin berkembang dalam bidang seni dan budaya maka diperlukan wadah yang digunakan sebagai sarana untuk kegiatan-kegiatan seni dan budaya di kota Ambon yaitu Pusat Seni dan Budaya.

### **Latar Belakang Permasalahan**

Ambon saat ini sedang berkembang dalam hal seni dan budaya dimana banyak kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan pemerintah kota Ambon dalam hal mengembangkan seni dan budaya kota Ambon. Dari kegiatan-kegiatan seni dan kebudayaan di kota Ambon maka di bentuk sebuah pusat seni dan budaya yang menjadi sarana bagi seniman dan juga pengunjung melakukan pertunjukan.

Pusat seni dan budaya merupakan sarana bagi seniman-seniman kota Ambon dalam mengembangkan kreativitasnya dan juga bermanfaat untuk memamerkan karya-karya seniman dalam bermacam-macam seni seperti seni rupa, seni musik maupun lainnya. Berikut beberapa fungsi dari pusat seni dan budaya secara umum :

- Berfungsi untuk memamerkan hasil dari karya seni
- Berfungsi untuk menciptakan sebuah hasil karya seni
- Berfungsi untuk menjadi tempat kumpulan hasil karya seni
- Berfungsi untuk menjaga hasil karya seni

- Sebagai sarana untuk mempromosikan hasil karya dan tempat jual-beli hasil seni
- Berfungsi untuk mengumpulkan seniman-seniman
- Berguna untuk sarana pendidikan masyarakat

Kota Ambon sendiri belum memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan-kegiatan memamerkan hasil seni, menciptakan hasil seni, mengumpulkan hasil seni, mempromosikan karya seni serta tempat untuk berkumpulnya seniman-seniman Ambon. Berberapa tempat yang sering digunakan sebagai sarana bagi seniman atau kegiatan-kegiatan seni dan budaya merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat orang berkegiatan olahraga.

Kota Ambon yang sedang membangun kesenian dan budaya belum memiliki gedung yang berciri khas seni dan budaya Maluku di jaman yang modern ini. Dari kebutuhan tersebut sehingga bangunan yang akan dirancang bertemakan arsitektur Neo Vernakular yang memiliki arti yaitu merupakan bentuk dari arsitektur lokal yang kemudian dikembangkan kedalam bentuk-bentuk yang lebih masa kini<sup>11</sup>.

Bangunan Arsitektur yang dirancang selain bertemakan arsitektur Neo Vernakular juga bangunan dirancang atraktif dan rekreatif untuk menarik perhatian pengunjung serta bersifat rekreasi bagi pengunjung maupun pengguna pada bangunan karena bangunan juga akan digunakan pengunjung ataupun masyarakat kota Ambon. Pengolahan yang akan difokuskan berada pada fasad bangunan karena fasad merupakan elemen pembentuk citra dari suatu bangunan dan tata ruang luar bangunan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana wujud perancangan Pusat Seni dan Budaya di Kota Ambon yang atraktif dan rekreatif melalui pengolahan fasad bangunan dan tata ruang luar dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular ?

---

<sup>11</sup> Yulianto Sumalyo, "Arsitektur Modern" (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005).

## **C. Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dari perancangan Pusat Seni dan Budaya Kota Ambon adalah sebagai bagian dari seni dan kebudayaan kota Ambon yang mengembangkan kreativitas seniman, musisi dan lainnya melalui pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

### **Sasaran**

1. Mewujudkan kesatuan organisasi ruang sebagai kesatuan ruang pada Pusat Seni dan Budaya.
2. Mewadahi aktivitas pengembangan diri guna meningkatkan kualitas dan kompetensi melalui sarana dan prasarana di Pusat Seni dan Budaya Kota.
3. Tercapai penyampaian kualitas pada Pusat Seni dan Budaya yang menunjukkan ciri seni dan budaya Kota Ambon melalui elemen fisik berupa bentuk, bahan, warna dan sebagainya.

## **D. Lingkup Studi**

### **Materi Studi**

#### **a. Lingkup Spatial**

Bagian-bagian obyek akan diolah berada pada bagian fasad bangunan dan tata ruang luar bangunan

#### **b. Lingkup Substansial**

Tata ruang luar dan fasad bangunan yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah seuprasegmen arsitektur yang terdapat jenis, bentuk, warna, bahan, tekstur dan ukuran/skala/proporsi.

#### **c. Lingkup Temporal**

Rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 20 tahun ke depan.

### **Pendekatan Studi**

Pendekatan perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Budaya di Ambon dilakukan melalui pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

## **E. Metode Studi**

### **Pola Prosedural**

#### 1. Metode Observasi

- Langsung : dengan melakukan kegiatan pengamatan secara langsung ke lapangan (site) sebagai tempat perencanaan
- Tidak langsung : Dengan melakukan pengumpulan data maupun informasi yang berkaitan dengan lokasi lapangan, kondisi lingkungan, dan elemen pendukung lainnya.

#### 2. Studi Literatur

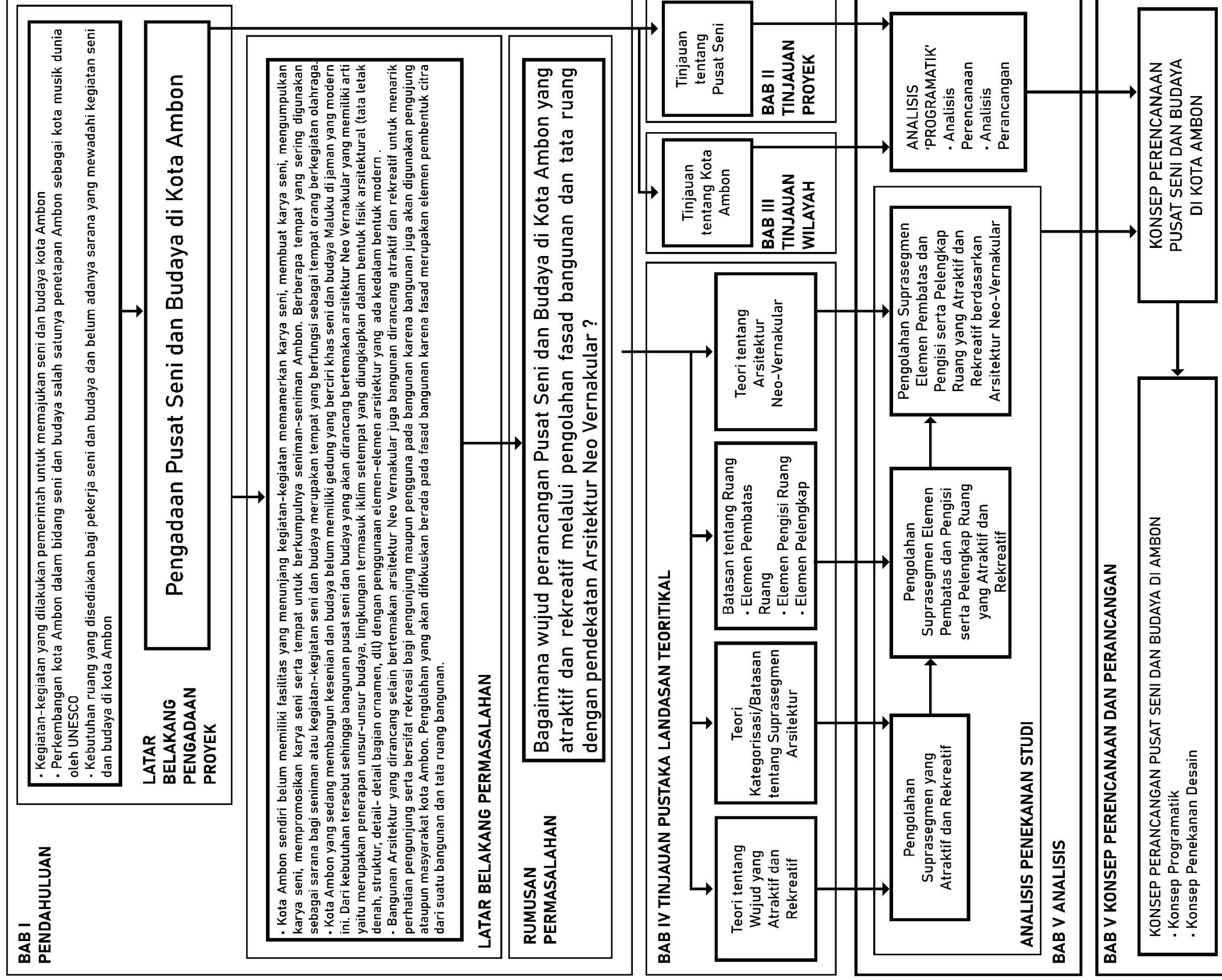
Mengumpulkan data-data pada sumber-sumber literatur untuk mendukung bahasan perancangan Pusat Seni dan Budaya dan arsitektur Neo Vernakular sebagai pendekatan studi.

#### 3. Deskriptif

Berupa penjelasan informasi dan data yang terhubung dengan latar belakang.

#### 4. Analisis

Menginterpretasikan data dan kebutuhan sehingga memperoleh kesimpulan konseptual dan wujud rancangan Pusat Seni dan Budaya.





## **F. Sistematika**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat rumusan masalah, latar belakang, sasaran, tujuan, metode studi, sistematika penulisan, lingkup studi dan tata langkah.

### **BAB II Tinjauan Hakikat Obyek Studi**

Bab ini mencakup paparan singkat tentang hal-hal yang berhubungan pada obyek studi seperti fungsi, pengertian, tipologi, studi komparatif, tinjauan terhadap obyek sejenis serta standar perencanaan dan perancangan, dll.

### **BAB III Tinjauan Kawasan/Wilayah**

Bab ini mengandung paparan kondisi kawasan obyek, seperti kondisi geografis, sosial-budaya-ekonomi, administratif, klimatologis, dll.

### **BAB IV Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritikal**

Bab ini mengandung paparan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teoritikal target studi, tinjauan pustaka dan landasan teoritikal materi studi dan landasan teoritikal landasan filosofi.

### **BAB V Analisis Perencanaan dan Perancangan**

Bab ini berisi analisis perancangan dan analisis perencanaan.

### **BAB VI Konsep Perencanaan dan Perancangan**

Bab ini berisi penegasan ulang mengenai hal-hal yang perlu dikaji yang berhubungan dengan hasil kajian yang telah dilakukan di dalam bagian analisis, mencakup konsep perancangan dan konsep perencanaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**